

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti. Sebagaimana menurut Moeloeng bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.”¹

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, sejak bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2017. Dan Adapun tahapan dari pelaksanaan penelitian ini meliputi persiapan, observasi, pengumpulan data pengolahan dan perampungan hasil penelitian.

2. Tempat

Adapun tempat penelitian ini, yaitu dilaksanakan di sekretariat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari bertempat di lingkup Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Kendari yang beralamat di jalan pasaeno nomor 7, kelurahan Mandonga, kecamatan Kadia.

¹ Lexy J. Moeloeng *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3

C. Sumber Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dann mendapatkan jawaban yang memuaskan. Berdasarkan uraian diatas, maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak didasarkan pada aspek representatif tetaplebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni:

1. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan imforman dalam hal ini para amil atau yang bertanggung jawab di lingkup BAZNAS Kota Kendari.
2. Data sekunder, diperoleh selain dari sumber data pertama yang dimaksudkan dapat memperkuat data atau informasi yang telah di dapat dari lapangan dalam hal ini di kantor BAZNAS Kota Kendari Sulawesi Tenggara

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini guna mengefisienkan waktu dalam melakukan penelitian. Adapun metode atau tehnik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi, adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mataserta dibantu dengan panca

indera lainnya”².Metode yang dipakai yaitu tanya jawab melalui pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti selanjutnya dikembangkan dengan diskusi langsung kepada informan lapangan yang mengarah pada fokus penelitian.

2. Interview,

Interviuw adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untukmemperoleh informasi.”³yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan informan selanjutnya dikembangkan melalui cara semi formal atau struktural.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, trnskip, buku, surat kabar, majalah, notulen,rapat agenda⁴studi dokumentasi ini dilakukan penulis untuk mengambil data-data serta dokumen yang ada di BAZNAS Kota Kendari Sulawesi Tenggara untuk mendukung kelengkapan bahan penelitian.

E. Tekhnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metodedeskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yangdikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan,dokuman, dan

² M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h. 84

³S. Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet III, 2000), h 113.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231

sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.”⁶

Jadi, teknik analisis data ini peneliti memilih beberapa teknik diantaranya *reduksi, display, dan verifikasi*.

1. *Reduksi data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maksud dari *reduksi* adalah proses pembilahan beberapa informasi yang dianggap penting dalam penelitian. Meskipun peneliti mendapatkan banyak informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian, namun disini peneliti akan melakukan penyaringan informasi-informasi tersebut dan hanya yang dianggap perlu saja untuk kemudian dijadikan bahan pelengkap data penelitian. Dengan demikian, peneliti tidak akan terlalu repot dalam melakukan penelitian.

⁵Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 66

⁶Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 85-89

2. *Display* data, yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentukuraian singkat, hubungan antar kategori sengan menggunakan teks yang bersifat naaratif. Intinya yaitu penyajian informasi-informasi awal agar lebih mudah peneliti pahami maka dengan metode penyajian informasi dalam bentuk data grafik, tabel dan sebagainya, untuk membantu menefisienkan waktu dan tenaga dalam penelitian ini.
3. *Verifikasi* data, yaitu penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten.⁷Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk simpulan. Dan tidak menutup kemungkinan hasil penelitian ini bisa terpatahkan dengan fakta-fakta baru setelah penelitian ini didapatkan. Selama hasil penelitian ini masih belumterpatahkan oleh teori maupun fakta terbaru tentang tema penelitian, maka hasil penelitian ini secara sah menjadi sebuah ilmu dan pemikiran yang bisa diterima oleh kaum akademisi, karena didasri oleh fakta atau hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasilpenelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. William

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B* (Bandung: Alfabeta: 2007), h. 273.

Wlisma sebagaimana dikutip Sugiono bahwa, tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perpanjangan waktu penelitian, dan triangulasi.⁸

1. Perpanjangan waktu penelitian

Perpanjangan waktu penelitian adalah, peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan waktu penelitian difokuskan pada konsep penghimpunan dan penyaluran dana zakat dan evaluasi.

2. Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh dari pihak-pihak lain yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipahami sah atau kredibel. Tujuan dari triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan untuk validasi dan kredibilitas data. Dalam hal ini, penulis menggunakan tiga metode triangulasi.

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui alat dan waktu yang berbeda.
- b. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara dengan demikian, data yang

⁸*Ibid.*, h. 273.

telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian.

- c. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang, sehingga ditemukan kepastian datanya.

3. Member Chek

Member chek adalah proses pengecekan data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti memulai kembali subjek penelitian untuk keabsahan dan wawancara yang telah dilakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data.⁹

⁹Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)h. 226